

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Nama Lampiran43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era digitalisasi ini teknologi berkembang sangat pesat, termasuk di negara Indonesia. Perkembangan teknologi tentu menjadi salah satu sektor yang paling berpengaruh kepada semua aspek[1], hampir segala aktifitas yang dilakukan sekarang ditopang oleh teknologi. Tentu digitalisasi juga membantu aktifitas, selain untuk kebutuhan perasonal sudah banyak perusahaan -perusahaan besar yang ikut mengambil kesempatan. Salah satu nya adalah menerapkan perencanaan sumber daya perusahaan(ERP).

Perusahaan berinvestasi terhadap sistem ERP karena dinilai dapat menguntungkan secara finansial. Salah satu perusahaan itu adalah Sinarmas Mining, Sinarmas telah menggunakan ERP sejak 1996 dimana mereka melihat potensi besar teknologi digital dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. efisiensi dan produktivitas. Begitu pula dengan Sinarmas Mining yang merupakan salah satu dari pilar dari Sinarmas Group yang berfokus pada sektor tambang. Layak nya perusahaan pada umumnya Sinarmas mining memiliki divisi procurement yang bertugas membantu perusahaan dalam menemukan vendor untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, karena itu divisi procurement memiliki peran penting dalam mengembangkan perusahaan.

Divisi procurement memiliki banyak tanggung jawab dan juga tuntutan dalam pekerjaanya[2], karena itu sinarmas mining memutuskan untuk menginvestasikan ERP sistem untuk divisi procurement. Saat ini, Sinarmas Mining menghadapi tantangan dalam mengelola proses Procure to Pay (P2P) secara manual, tanpa dukungan dari sistem ERP. Pendekatan manual dalam proses ini telah menimbulkan sejumlah masalah dan keterbatasan yang menghambat efisiensi dan akurasi operasional perusahaan. Sebagai solusi, Sinarmas Mining telah mengidentifikasi kebutuhan mendesak untuk melakukan transformasi digital

guna meningkatkan pengelolaan dan efektivitas proses Procure to Pay dalam satu sistem.

Sistem ERP yang dipakai oleh sinarmas mining adalah SAP, namun oleh karena perkembangan era digital ini sudah banyak opsi yang lebih murah dan dapat memenuhi kebutuhan dan tetap saling terintegrasi[3], pihak sinarmas akan melakukan pencarian vendor yang dinilai cocok

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Belajar dengan metode praktik merupakan salah satu cara belajar yang memiliki tingkat efisiensi yang tinggi, oleh karena itu pengalaman magang dapat menjadi jawabannya. Universitas Multimedia Nusantara juga mewajibkan pengalaman magang untuk menjadi syarat kelulusan, selain menjadi sarana belajar yang efektif magang juga dapat menjadi kesempatan untuk merasakan dunia kerja yang nyata dan juga kompetitif

Tujuan kerja magang bagi mahasiswa adalah:

- 1) **Experience** : terlibat dalam proyek nyata bersama divisi IT Sinarmas mining, melibatkan tugas-tugas seperti membantu mengolah data, perancangan blueprint, memantau development oleh vendor yang telah ditentukan sesuai dengan phase yang direncanakan, Menyiapkan beberapa case scenario untuk dilakukan pada saat pengujian bersama dengan tim project & user (UAT).
- 2) **Improved Technical Skills** : mengembangkan keterampilan dalam menganalisis proses bisnis dan mengelola data
- 3) **Professional Networking and Connection Opportunities** : Berinteraksi dengan tim IT sinarmas mining dan juga procurement team
- 4) **Increased Understanding of Procurement Processes** : memahami proses procurement to pay dari awal hingga akhir secara mendetail, dan memahami betapa pentingnya proses pengadaan pada perusahaan

Tujuan kerja magang bagi perusahaan adalah

- 1) meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengerjaan proyek
- 2) membantu mengolah data untuk divisi IT support
- 3) Peningkatan pengalaman dan keterampilan tim.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang pada Sinarmas Mining dimulai sejak 8 september 2023 hingga 10 februari 2024. Program kerja magang ini dilaksanakan secara hybrid,. Setiap hari Senin *Work from Office (WFO)* pada pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB dan pada hari Selasa hingga Jumat pada pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB dan memiliki total jam kerja 800 jam. Media sosial digunakan untuk berkomunikasi dengan *Supervisor* dan tim melalui WhatsApp via group chat, dan *Personal Message*

Activities	Sep				Okt					Nov				Des		
	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
Process Flow																
membuat FRQ sampai Invoice																
simulasi procurement di odoo trial																
simulasi procurement di odoo trial/prepare presentation																
Odoo Product Requirements Document																
Product Requirements Document																
mengelolah mantain user SAP data																
belajar RPA(UI path)																
mengelolah mantain user SAP data																

Activities	Sep				Okt					Nov					Des	
	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
Process Flow																
Meeting with vendor																
discuss meeting phase pengerjaan odoo project																
learning RPA (ui path)																
menyiapkan dokumentasi Odoo dan accurate serta excel																
menganalisa Product Requirements Document Weaver Implementation																
membuat blueprint parking system berbasis RFID																

(Sumber olahan peneliti)